

LAPORAN KEGIATAN PPL

LOKASI DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA

UPT PENGELOLA TK/SD WILAYAH SELATAN

**“PEMETAAN SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP
DI UPT PENGELOLA TK dan SD WILAYAH SELATAN”**

Dosen Pembimbing Lapangan:

Ariefa Efianingrum, M.Si



Disusun Oleh :

FIFY ROSALIANA

11110241005

**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
JURUSAN FILSAFAT DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014



LAPORAN PPL 2014

PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA UPT PENGELOLA TK & SD WILAYAH SELATAN

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)568168

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan.

Judul : Pemetaan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup di
UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan
Penyusun : Fify Rosaliana
NIM : 11110241005
Prodi : Kebijakan Pendidikan
Jurusan : Filsafat dan Sosiologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan dan menyelesaikan Laporan Kegiatan PPL. Kegiatan PPL telah dilaksanakan pada 2 Juli sampai 17 September 2014.

Yogyakarta, 24 September 2014

Pelaksana Kegiatan

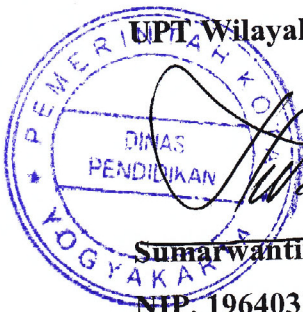
Fify Rosaliana

NIM. 11110241005

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

UPT Wilayah Selatan



Sumarwantini, S.E

NIP. 19640318 198303 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Ariefa Efianingrum, M.si

NIP. 19740411 199802 2 001



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, merupakan satu kata yang sangat pantas penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang karena bimbingan-Nya lah maka penulis bisa menyelesaikan sebuah Laporan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2014 dengan judul "Pemetaan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan".

Laporan ini disusun guna memenuhi syarat untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL UNY 2014 yang telah ditentukan. Laporan ini berisikan program individu yang telah dilaksanakan pada wktu PPL di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan.

Saya menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan bahkan jauh dari kesempurnaan dalam menyusun Laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan ilmu pengetahuan. Semoga Laporan yang berisikan program individu yang telah dilaksanakan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan manfaat bagi penulis khususnya. Amin.

Yogyakarta, 24 September 2014

Penyusun



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II : KAJIAN TEORI	5
A. Lingkungan Hidup	5
B. Pendidikan Lingkungan Hidup	8
C. Sekolah Berwawasan Lingkungan	12
BAB III : METODE PENELITIAN.....	15
A. Setting Penelitian	15
B. Subjek dan Objek Penelitian	15
C. Teknik sampling	15
D. Teknik Pengumpulan data	15
E. Teknik Analisis Data	16
BAB IV : HASIL PENELITIAN &PEMBAHASAN	17
A. Pemetaan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup	19
B. Upaya Sekolah dalam mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup	24
C. Hambatan Sekolah dalam mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup	29
D. Peran Dinas/UPT dalam memfasilitasi pengembangan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup	33
BAB V : PENUTUP.....	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran.....	34



LAPORAN PPL 2014
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA UPT PENGELOLA TK & SD WILAYAH SELATAN

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)568168

DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	36



ABSTRAK

PEMETAAN SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP DI UPT PENGELOLA TK DAN SD WILAYAH SELATAN

Oleh

Fify Rosaliana

11110241005

Tujuan dengan dijalankannya penelitian ini adalah untuk memetakan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup di lingkungan UPT Pengelola TK & SD Wilayah Selatan serta dapat mendeskripsikan jumlah partisipasi Sekolah dalam mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata kerjasama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup nomor: Kep No 07/MenLH/06/2005 No 05/VI/KB/2005 yang dapat dijadikan Informasi akurat bagi para pemegang jabatan agar dapat menentukan kebijakan pendidikan di Kota Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut Program PPL Individu tahun 2014 adalah analisis mengenai jumlah Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan. Analisis data tersebut meliputi persebaran Sekolah dasar di 3 Kecamatan, yaitu Kecamatan Mantriweron, kecamatan Kraton dan Kecamatan Mergangsan. Selain itu analisis meliputi upaya dan hambatan Sekolah dalam mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup serta Analisis mengenai peran Dinas/ UPT dalam memfasilitasi dalam pengembangan Sekolah.

Hasil dari Program PPL Individu yang berupa Penelitian ini adalah terlihat Sekolah Dasar di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan belum cukup banyak, persebaran Sekolah Dasar yang mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan dari 3 Kecamatan yaitu 39,3%. Terlihat pula masih terdapat beberapa hambatan dalam pengembangannya namun ada beberapa sekolah yang telah mampu membuka jaringan/kerja sama dengan pihak lain yang akan lebih mempermudah dalam mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup.

Kata Kunci : *Partisipasi, Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup, Persebaran*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini lingkungan hidup sangat sering diperbincangkan di seluruh dunia. Seperti diketahui Bumi yang semakin tua usianya, semakin rentan untuk terkena penyakit apabila tidak dilakukan beberapa upaya untuk mencegahnya. Lapisan ozon semakin menipis, dan apabila lapisan ozon semakin terkikis bahkan menghilang sangat banyak dampak negatif yang dirasakan oleh peradaban manusia. Diantaranya seperti merebaknya penyakit, perubahan iklim, bahkan suatu daerah akan menghilang karena mencairnya es di Kutub Utara dan Selatan.

Peranan lingkungan hidup sangat penting bagi kehidupan manusia, dapat dikatakan manusia tidak terlepas dari lingkungan hidup karena lingkungan hidup dapat memenuhi kebutuhan manusia untuk dapat hidup dan berkembang. Manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam makan dan minum dan memenuhi kebutuhan lainnya diberikan oleh lingkungan hidup dengan berbagai kekayaan alam sebagai sumber terpenting. Selain untuk pangan, manusia untuk memperoleh apa yang dia butuhkan untuk bertahan hidup disediakan dari lingkungan hidup pula. Dengan demikian manusia tidak bisa hidup sendirian karena bagian-bagian atau komponen-komponen dalam lingkungan hidup mutlak harus ada untuk meneruskan dan mendampingi eksistensi kehidupan manusia.

Kalau sejenak kita kaitkan kepada filsafat, maka segala sesuatu ada, karena ada yang ada. Adanya sesuatu karena telah ada yang berada. Dalam hubungan ini Ridding menyatakan bahwa, "Semua mempunyai tempatnya dan tidak ada sesuatu yang berdiri sendiri". Jadi, segala sesuatu ada dari yang ada di sekitar. Bagian-bagian (komponen) yang mendampingi dan sekaligus sebagai sumber mutlak kehidupannya itulah yang dinamakan lingkungan hidup.

Pemeliharaan lingkungan hidup sangat penting demi menunjang peradaban manusia dalam perkembangan dari generasi ke generasi. Pada tahun 1996 disepakati kerjasama pertama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup, No. 0142/U/1996 dan No Kep: 89/MENLH/5/1996 tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup tanggal 21 Mei 1996.



Pendidikan lingkungan hidup dimaksudkan untuk membentuk kesadaran manusia dan rasa kepedulian manusia terhadap lingkungan hidup.

Pendidikan lingkungan hidup adalah suatu proses untuk membangun populasi manusia di dunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan total (keseluruhan) dan segala masalah yang berkaitan dengannya, dan masyarakat yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, sikap dan tingkah laku, motivasi serta komitmen untuk bekerja sama , baik secara individu maupun secara kolektif , untuk dapat memecahkan berbagai masalah lingkungan saat ini, dan mencegah timbulnya masalah baru. (*UNESCO, Deklarasi Tbilisi, 1977*).

Fungsi pendidikan dalam mengembangkan dan membentuk kemampuan, kepribadian, watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan lingkungan hidup terhadap generasi penerus bangsa. Upaya yang dilakukan dalam merubah pendidikan kearah yang lebih baik salah satunya adalah menciptakan kondisi sekolah agar dapat tempat pembelajaran dan penyadaran bagi warga sekolah, sehingga warga sekolah dapat berpartisipasi dan melakukan upaya penyelamatan lingkungan hidup.

Pada pembaharuan tahun 2005 (nomor: Kep No 07/MenLH/06/2005 No 05/VI/KB/2005 tanggal 5 Juli 2005) dan tahun 2010. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tahun 2005, pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata.

Yogyakarta menjadi salah satu kota yang berperan aktif dalam program Sekolah Adiwiyata sebagai upaya sadar dalam penyelamatan lingkungan hidup karena Kota Yogyakarta tidak terlepas dari isu lingkungan seperti pencemaran lingkungan, sampah dan lain sebagainya. Selain dengan Sekolah Adiwiyata pemerintah telah mengupayakan dengan kerjasama dengan beberapa lembaga terkait dengan lingkungan hidup lainnya untuk mensosialisasikan akan pentingnya menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah. Namun segala usaha yang telah diberikan dan diupayakan Pemerintah untuk menyadarkan warga sekolah tergantung dari pengelolaan dan kebijakan yang dilakukan oleh pihak sekolah terkait.



Untuk itu dengan penelitian ini dapat mendeskripsikan pengembangan sekolah dalam sekolah berwawasan lingkungan hidup di Wilayah Selatan Kota Yogyakarta yang dipetakan sesuai dengan pengembangan sekolah seperti yang telah diupayakan oleh Pemerintah dan beberapa Lembaga yang bertanggung jawab dalam lingkungan hidup di ruang lingkup Pendidikan. Penelitian dilakukan dengan meneliti beberapa Sekolah Dasar yang dibawah pengelola TK dan SD UPT Wilayah Selatan .

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan Informasi kepada UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan dalam pengembangan sekolah berwawasan lingkungan hidup di Sekolah Dasar yang menjadi wewenang dalam pengelolaannya di sekitar Wilayah Selatan dan dapat ditindak lanjuti bagi sekolah-sekolah yang belum tanggap akan lingkungan hidup.

B. Identifikasi masalah

Dari hasil observasi dan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dapat di lihat beberapa masalah yang teridentifikasi :

1. Lingkungan sekolah dapat berpengaruh dengan proses belajar mengajar yang Kondusif
2. Pentingnya untuk menjaga dan memelihara lingkungan
3. Sekolah-sekolah belum menanggapi isu lingkungan hidup dalam mengembangkan kebijakan sekolah
4. Sekolah belum banyak merespon terhadap pelayanan atau sosialisasi yang telah diberikan oleh lembaga (Dinas Pendidikan, Dinas Lingkungan Hidup)

C. Rumusan Masalah

Dari Identifikasi Masalah diatas muncul rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pemetaan sekolah berwawasan lingkungan hidup?
2. Bagaimana upaya sekolah dalam mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan hidup ?
3. Hambatan apasaja dalam mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan hidup?
4. Bagaimana peran Dinas/UPT dalam memfasilitasi pengembangan sekolah berwawasan lingkungan hidup?



D. Tujuan Penelitian

1. Untuk memetakan sekolah berwawasan lingkungan hidup di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan upaya sekolah dalam mengembangkan kebijakan sekolah mengenai sekolah berwawasan lingkungan hidup di
3. Untuk mendeskripsikan hambatan dalam mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan hidup.
4. Untuk mendeskripsikan peran Dinas/UPT dalam memfasilitasi sekolah agar berwawasan lingkungan hidup

E. Manfaat

1. Untuk UPT :

- Menyajikan Pemetaan sekolah berwawasan lingkungan hidup
- UPT dapat mengetahui bagaimana pengembangan sekolah berwawasan lingkungan hidup dalam merespon sosialisasi yang telah diberikan.
- UPT dapat mengetahui hambatan sekolah dibawah naungan UPT Wilayah Selatan dalam mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan hidup

2. Untuk Sekolah :

Manfaat penelitian tersebut dapat memberikan pengetahuan kepada sekolah pentingnya lingkungan hidup dengan mendeskripsikan penyajian pemetaan sekolah berwawasan lingkungan dengan harapan UPT/Dinas yang terkait dengan lingkungan hidup dapat memberikan tindakan selanjutnya setelah mendapatkan informasi dari hasil penelitian ini.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Lingkungan Hidup

Yang dimaksud lingkungan adalah seluruh benda hidup maupun benda mati dan seluruh kondisi yang berada di dalam ruang sekitar lingkungan yang kita tempati untuk menjalani kehidupan sehari - hari. Berikut merupakan beberapa teori mengenai lingkungan hidup :

- Ahmad (1987:3) mengemukakan bahwa lingkungan hidup adalah sistem kehidupan di mana terdapat campur tangan manusia terhadap tatanan ekosistem.
- St. Munajat Danusaputra : Lingkungan adalah semua benda dan kondisi termasuk di dalamnya manusia dan aktivitasnya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan mempengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad hidup lainnya. (Darsono, 1995)
- Emil Salim : Lingkungan hidup adalah segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruangan yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia
- Otto Soemarwoto merupakan salah seorang ahli ilmu lingkungan yang mengemukakan bahwa dalam bahasa Inggris istilah lingkungan adalah *environment*. Selanjutnya dikatakan, lingkungan atau lingkungan hidup merupakan segala sesuatu yang ada pada setiap makhluk hidup atau organisme dan berpengaruh pada kehidupannya.

Terdapat pula Undang-Undang yang berisikan lingkungan hidup. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, menyatakan bahwa lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Selain itu terdapat pula Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.



Jadi, dapat disimpulkan bahwa lingkungan atau lingkungan hidup adalah segala sesuatu (benda, keadaan, situasi) yang ada di sekeliling makhluk hidup dan sangat berpengaruh terhadap kehidupan (sifat, pertumbuhan, persebaran) makhluk hidup yang bersangkutan. Lingkungan hidup baik faktor biotik maupun abiotik berpengaruh dan dipengaruhi manusia. Segala yang ada pada lingkungan dapat di manfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia karena lingkungan memiliki daya dukung. Daya dukung lingkungan adalah kemampuan lingkungan untuk mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya di muka bumi.

Jenis-jenis Lingkungan Hidup

1. Lingkungan Hidup Alami.

Lingkungan hidup alami merupakan lingkungan bentukan alam yang terdiri atas berbagai sumber alam dan ekosistem dengan komponen-komponennya, baik fisik, biologis. Lingkungan hidup alami bersifat dinamis karena memiliki tingkat heterogenitas organisme yang sangat tinggi.

2. Lingkungan Hidup Binaan/Buatan.

Lingkungan hidup binaan/buatan mencakup lingkungan buatan manusia yang dibangun dengan bantuan atau masukan teknologi, baik teknologi sederhana maupun teknologi modern. Lingkungan hidup binaan/buatan bersifat kurang beraneka ragam karena keberadaannya selalu diselaraskan dengan kebutuhan manusia.

3. Lingkungan Hidup Sosial.

Lingkungan hidup sosial terbentuk karena adanya interaksi sosial dalam masyarakat. Lingkungan hidup sosial ini dapat membentuk lingkungan hidup binaan tertentu yang bercirikan perilaku manusia sebagai makhluk sosial. Hubungan antara individu dan masyarakat sangat erat dan saling mempengaruhi serta saling bergantung.

Dalam kondisi alami, lingkungan dengan segala keragaman interaksi yang ada mampu menyeimbangkan keadaannya. Namun, tidak tertutup kemungkinan, kondisi demikian dapat berubah dengan adanya campur tangan manusia dengan segala aktivitas pemenuhan kebutuhan yang terkadang melampaui batas. Keseimbangan lingkungan secara alami dapat berlangsung karena beberapa hal, yaitu komponen-komponen yang terlibat dalam aksi-reaksi dan berperan sesuai kondisi



keseimbangan, pemindahan energi (arus energi), dan siklus biogeokimia dapat berlangsung. Keseimbangan lingkungan dapat terganggu jika terjadi perubahan berupa pengurangan fungsi dari komponen atau hilangnya sebagian komponen yang dapat menyebabkan putusnya mata rantai dalam suatu ekosistem. Salah satu faktor penyebab gangguan adalah polusi, di samping faktor-faktor yang lainnya. Secara khusus, sering digunakan istilah lingkungan hidup untuk menyebutkan segala sesuatu yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup segenap makhluk hidup di bumi dan lingkungan tempat tinggal sehari-hari.

Unsur-unsur lingkungan hidup dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Unsur Hayati (Biotik)

Unsur hayati (biotik), yaitu unsur lingkungan hidup yang terdiri dari makhluk hidup, seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan jasad renik. Jika kalian berada di kebun sekolah, maka lingkungan hayatinya didominasi oleh tumbuhan. Tetapi jika berada di dalam kelas, maka lingkungan hayati yang dominan adalah teman-teman atau sesama manusia.

b. Unsur Sosial Budaya

Unsur sosial budaya, yaitu lingkungan sosial dan budaya yang dibuat manusia yang merupakan sistem nilai, gagasan, dan keyakinan dalam perilaku sebagai makhluk sosial. Kehidupan masyarakat dapat mencapai keteraturan berkat adanya sistem nilai dan norma yang diakui dan ditaati oleh segenap anggota masyarakat.

c. Unsur Fisik (Abiotik)

Unsur fisik (abiotik), yaitu unsur lingkungan hidup yang terdiri dari benda-benda tidak hidup, seperti tanah, air, udara, iklim, dan lain-lain. Keberadaan lingkungan fisik sangat besar peranannya bagi kelangsungan hidup segenap kehidupan di bumi. Bayangkan, apa yang terjadi jika air tak ada lagi di muka bumi atau udara yang dipenuhi asap? Tentu saja kehidupan di muka bumi tidak akan berlangsung secara wajar. Akan terjadi bencana kekeringan, banyak hewan dan tumbuhan mati, perubahan musim yang tidak teratur, munculnya berbagai penyakit, dan lain-lain.



B. Pendidikan Lingkungan Hidup

Menurut UNESCO dalam Mee Young Choi (2011: 7) pendidikan pembangunan berkelanjutan merupakan suatu proses pembelajaran yang didasarkan ide dan prinsip keberlanjutan untuk memberikan pendidikan berkualitas dengan :

A. Learning to know

Untuk mengenal perkembangan alam pada konsep pembangunan berkelanjutan, memberi gambaran peningkatan kebutuhan masyarakat, mengetahui pemenuhan kebutuhan lokal yang merupakan efek dan konsekuensi internasional untuk memberikan kepuasan, kenyamanan pada isu global dan prioritas lokal.

B. Learning to be

Untuk membangun prinsip dan nilai pembangunan berkelanjutan, mengaitkan tiga bidang pembangunan berkelanjutan yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi, memberi kontribusi setiap orang dalam membangun pikiran dan tubuh, sensitifitas, intelegensi, apresiasi estetik dan spiritual.

C. Learning to live together

Membangun kelompok untuk membuat keputusan mengenai toleransi sosial, cara menangani lingkungan, cara beradaptasi dan hidup yang berkualitas.

4. Learning to do

Memberikan realitas atau kenyataan pada kegiatan sehari-hari, membangun keberlanjutan agar setiap orang selalu menjaga bumi.

5. Learning to transform oneself and society

Pendidikan lingkungan hidup mengintegrasikan nilai-nilai yang melekat pada pembangunan berkelanjutan melalui aspek belajar untuk menguasai manusia agar bertanggung jawab dan membuat kenyamanan demi keberlanjutan di masa mendatang.

Adapun tujuan pendidikan lingkungan hidup menurut Adisendjaja (1988: 6) yaitu:

- a. Kesadaran, yaitu memberi dorongan kepada setiap individu untuk memperoleh kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan dan masalahnya.
- b. Pengetahuan, yaitu membantu setiap individu untuk memperoleh berbagai pengalaman dan pemahaman dasar tentang lingkungan dan masalahnya.



- c. Sikap, yaitu membantu setiap individu untuk memperoleh seperangkat nilai dan kemampuan mendapatkan pilihan yang tepat, serta mengembangkan perasaan yang peka terhadap lingkungan dan memberikan motivasi untuk berperan serta aktif di dalam peningkatan dan perlindungan lingkungan.
- d. Keterampilan, yaitu membantu setiap individu untuk memperoleh keterampilan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah lingkungan.
- e. Partisipasi, yaitu memberikan motivasi kepada setiap individu untuk berperan serta secara aktif dalam pemecahan masalah lingkungan.
- f. Evaluasi, yaitu mendorong setiap individu agar memiliki kemampuan mengevaluasi pengetahuan lingkungan ditinjau dari segi ekologi, sosial, ekonomi, politik, dan faktor-faktor pendidikan

Menurut Pratomo (2008: 26) bahwa pendidikan lingkungan hidup sangatlah penting. Dengan diberikannya pendidikan ini pada masyarakat, diharapkan munculnya kesadaran agar lingkungan tumbuh dan berkembang dengan baik, untuk selanjutnya terjadi perubahan sikap pandangan serta perilaku terhadap lingkungan. Oleh karena itu, pendidikan lingkungan hidup harus diberikan untuk semua tingkatan dan umur, baik melalui jalur sekolah maupun luar sekolah. Pendidikan lingkungan merupakan salah satu faktor penting untuk meminimalisasi kerusakan lingkungan hidup dan merupakan sarana yang penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang dapat melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Pada tahun 1986, pendidikan lingkungan hidup dimasukkan ke dalam pendidikan formal dengan dibentuknya mata pelajaran Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Depdikbud merasa perlu untuk mulai mengintegrasikan PKLH ke dalam semua mata pelajaran. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (menengah umum dan kejuruan), penyampaian mata ajar tentang masalah kependudukan dan lingkungan hidup secara integratif dituangkan dalam sistem kurikulum dengan memasukkan masalah-masalah kependudukan dan lingkungan hidup ke dalam hampir semua mata pelajaran. Pendidikan lingkungan hidup dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat dalam mencari pemecahan dan pencegahan timbulnya masalah lingkungan. Pendidikan lingkungan bertujuan meningkatkan kesadaran dan sensitifitas terhadap lingkungan dan berbagai masalahnya.



Tujuan pendidikan lingkungan hidup adalah menjadikan masyarakat sadar dan sensitif terhadap lingkungan dan berbagai masalahnya, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, motivasi, dan kesediaan untuk bekerja secara perorangan atau kelompok ke arah pemecahan dan pencegahan masalah-masalah lingkungan hidup (Karim, 2003: 46). Pendidikan memainkan peranan sebagai pembentuk dan penyebar nilai-nilai baru yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan-tuntutan lingkungan. Dalam kaitannya dengan usaha pengembangan sumber daya manusia, diarahkan pada tujuan khusus seperti pembangunan nasional, pengawasan lingkungan, dan tujuan lain. Namun, pada akhirnya usaha ini harus dipahami sebagai usaha mempertinggi martabat manusia dan mempertinggi mutu hidup manusia. Inilah fungsi yang melekat pada pendidikan lingkungan, tidak hanya sekedar menjaga kelestarian kehadiran manusia di bumi, melainkan juga meraih mutu hidup tertinggi sesuai martabatnya.

Pendidikan lingkungan hidup memasukkan aspek afektif yaitu tingkah laku, nilai dan komitmen yang diperlukan untuk membangun masyarakat yang berkelanjutan (sustainable). Pencapaian tujuan afektif ini biasanya sukar dilakukan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru perlu memasukkan metode-metode yang memungkinkan berlangsungnya klarifikasi dan internalisasi nilai-nilai. Dalam pendidikan lingkungan hidup perlu dimunculkan atau dijelaskan bahwa dalam kehidupan nyata memang selalu terdapat perbedaan nilai-nilai yang dianut oleh individu. Perbedaan nilai tersebut dapat menimbulkan kontroversi/pertentangan pendapat. Oleh karena itu, pendidikan lingkungan hidup perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun ketrampilan yang dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.

Beberapa ketrampilan yang diperlukan untuk memecahkan masalah diantaranya : 1) Kemampuan berkomunikasi, yakni mendengarkan, berbicara di depan umum, menulis secara persuasif, dan desain grafis; 2) Investigasi (*investigation*), yakni merancang survey, studi pustaka, melakukan wawancara, menganalisa data; 3) Ketrampilan bekerja dalam kelompok (*group process*), yakni kepemimpinan, pengambilan keputusan dan kerjasama (Zahara, 2003 : 22)

Prinsip-prinsip Pendidikan Lingkungan Hidup



- a. Mempertimbangkan lingkungan sebagai suatu totalitas-alami dan buatan, bersifat teknologi dan sosial (ekonomi, politik, kultural, historis, moral, estetika);
- b. Merupakan suatu proses yang berjalan secara terus menerus dan sepanjang hidup, dimulai pada jaman prasekolah, dan berlanjut ke tahap pendidikan formal maupun non formal;
- c. Mempunyai pendekatan yang sifatnya interdisipliner, dengan menarik/mengambil isi atau ciri spesifik dari masing-masing disiplin ilmu sehingga memungkinkan suatu pendekatan yang holistik dan perspektif yang seimbang.
- d. Meneliti (*examine*) isu lingkungan yang utama dari sudut pandang lokal, nasional, regional dan internasional, sehingga siswa dapat menerima *insight* mengenai kondisi lingkungan di wilayah geografis yang lain;
- e. Memberi tekanan pada situasi lingkungan saat ini dan situasi lingkungan yang potensial, dengan memasukkan pertimbangan perspektif historisnya;
- f. Mempromosikan nilai dan pentingnya kerjasama lokal, nasional dan internasional untuk mencegah dan memecahkan masalah-masalah lingkungan;
- g. Secara eksplisit mempertimbangkan/memperhitungkan aspek lingkungan dalam rencana pembangunan dan pertumbuhan;
- h. Memampukan peserta didik untuk mempunyai peran dalam merencanakan pengalaman belajar mereka, dan memberi kesempatan pada mereka untuk membuat keputusan dan menerima konsekuensi dari keputusan tersebut;
- i. Menghubungkan (*relate*) kepekaan kepada lingkungan, pengetahuan, ketrampilan untuk memecahkan masalah dan klarifikasi nilai pada setiap tahap umur, tetapi bagi umur muda (tahun-tahun pertama) diberikan tekanan yang khusus terhadap kepekaan lingkungan terhadap lingkungan tempat mereka hidup;
- j. Membantu peserta didik untuk menemukan (*discover*), gejala-gejala dan penyebab dari masalah lingkungan;



- k. Memberi tekanan mengenai kompleksitas masalah lingkungan, sehingga diperlukan kemampuan untuk berfikir secara kritis dengan ketrampilan untuk memecahkan masalah.
- l. Memanfaatkan beraneka ragam situasi pembelajaran (*learning environment*) dan berbagai pendekatan dalam pembelajaran mengenai dan dari lingkungan dengan tekanan yang kuat pada kegiatan-kegiatan yang sifatnya praktis dan memberikan pengalaman secara langsung (*first-hand experience*). (Pratomo, 2008: 30)

C. Sekolah Berbudaya/Berwawasan Lingkungan

Sekolah berwawasan lingkungan merupakan salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Dalam pelaksanaannya Kementerian Negara Lingkungan Hidup bekerjasama dengan para stakeholder, menggulirkan program sekolah berbudaya lingkungan dengan harapan dapat mengajak warga sekolah melaksanakan proses belajar mengajar materi lingkungan hidup dan turut berpartisipasi melestarikan serta menjaga lingkungan hidup di sekolah dan sekitarnya.

a. Tujuan Program Sekolah Berbudaya Lingkungan

Tujuan sekolah berbudaya lingkungan adalah menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggungjawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Kegiatan utama sekolah berbudaya lingkungan adalah mewujudkan kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan bagi sekolah dasar dan menengah di Indonesia.

b. Landasan Kebijakan Program Sekolah Berbudaya Lingkungan

- a. UU Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- b. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Kesepakatan Bersama Kementerian Negara Lingkungan Hidup Dengan Departemen Pendidikan Nasional KEP. 7/MENLH/06/2005 dan Nomor: 05/VI/KB/2005



c. Prinsip dan Norma Dasar Program Sekolah Berbudaya Lingkungan

Program dan kegiatan yang dikembangkan harus berdasarkan norma-norma dasar dan berkehidupan yang meliputi antara lain kebersamaan, keterbukaan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam. Adapun prinsip dasar program sekolah berbudaya lingkungan adalah partisipatif dan berkelanjutan. Partisipatif maksudnya adalah bahwa komunitas sekolah (kepala sekolah, guru, siswa dan karyawan) terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai dengan tanggung jawab dan perannya. Sedangkan berkelanjutan, mengandung maksud bahwa seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

d. Keuntungan Program Sekolah Berbudaya Lingkungan

Keuntungan sekolah berbudaya lingkungan adalah :

- a. Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional sekolah dan penggunaan berbagai sumber daya;
- b. Meningkatkan penghematan sumber daya melalui pengurangan konsumsi berbagai sumber daya dan energi;
- c. Meningkatkan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif bagi semua warga sekolah;
- d. Menciptakan kondisi kebersamaan bagi semua warga sekolah;
- e. Meningkatkan upaya menghindari berbagai resiko dampak lingkungan negatif dimasa yang akan datang;
- f. Menjadi tempat pembelajaran bagi generasi muda tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar;
- g. Mendapat penghargaan dari pemerintah dalam bentuk Adiwiyata.

e. Indikator dan Kriteria Program Sekolah Berbudaya Lingkungan

Dalam mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan perlu ditetapkan berbagai indikator, yakni :

- a. Pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan;
- b. Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan;
- c. Pengembangan kegiatan berbasis partisipatif



d. Pengembangan dan atau pengelolaan sarana pendukung sekolah.

Berikut merupakan beberapa kategori dari gelar sekolah berwawasan lingkungan hidup di Kota Yogyakarta menurut fokus kebijakan dari sekolah :

- Adiwiyata mandiri
- Adiwiyata
- Sekolah sehat
- Green School
- Sekolah Apotek Hidup

Gelar sekolah yang diberikan oleh Dinas Pendidikan maupun Kementrian diatas sesuai dengan pencapaian kebijakan sekolah dan warga sekolah dalam menyesuaikan lingkungan sekolah yang berwawasan lingkungan hidup sesuai dengan fokus sekolah masing masing.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini adalah 28 Sekolah Dasar di bawah naungan UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

- **Subjek** : Kepala sekolah dan Guru dari 28 sekolah dasar yang terdapat di wilayah selatan.
- **Objek** : Pemetaan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup

C. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik Sampling populasi. Karena peneliti akan mengumpulkan data dari 28 Sekolah Dasar di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan.

D. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Dilakukan observasi ke 28 Sekolah Dasar dan dilakukan Pengamatan sekitar lingkungan Sekolah. Mengamati kebersihan, penghijauan, dan kebijakan sekolah dalam tanggap dan berwawasan lingkungan hidup.

b. Wawancara

Dilakukan wawancara dengan warga sekolah, yaitu :

- Dinas/UPT
- Kepala Sekolah
- Guru

Teknik wawancara dilakukan hanya untuk melengkapi pertanyaan dalam Angket Penelitian.

c. Angket

Angket digunakan untuk mengukur sejauh dan sebesar mana pengetahuan dan wawasan yang dilakukan warga sekolah mengenai upaya yang telah diberikan oleh lembaga-lembaga terkait. Angket



digunakan untuk 28 sekolah dibawah pengelolaan UPT Pengelolaan TK dan SD Wilayah Selatan.

E. Teknik Analisis data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Kuantitatif Deskriptif. Kuantitatif deskriptif digunakan karena dalam penelitian ini akan mendeskripsikan dan menggambarkan data yang akan dikumpulkan pada saat waktu pelaksanaan kegiatan PPL berlangsung yang telah dibuat Pemetaan berkaitan dengan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup di UPT Pengelolaan TK dan SD Wilayah Selatan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup merupakan salah satu usaha sadar untuk melestarikan lingkungan hidup yang pelaksanaannya pada jenjang Pendidikan formal. Pada pelaksanaannya harus melibatkan seluruh warga sekolah dalam pengembangan dan pengelolaannya karena dengan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup dapat menunjang pembelajaran disekolah menjadi lebih nyaman dan dapat menjadi tempat untuk pembelajaran disekolah. Sekolah Berwawasan Lingkungan hidup adalah upaya untuk pelindungan lingkungan hidup dan upaya untuk menyadarkan warga sekolah akan pentingnya pengembangan lingkungan hidup disekolah. Jadi, dalam ruang lingkup sekolah tidak hanya cakap dalam akademik tetapi juga sadar dan tanggap terhadap lingkungan sekitar sehingga tercipta rasa cinta terhadap lingkungan.

Dalam mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan perlu ditetapkan berbagai indikator, yakni :

- a. Pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan;
- b. Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan;
- c. Pengembangan kegiatan berbasis partisipatif
- d. Pengembangan dan atau pengelolaan sarana pendukung sekolah.

Sekolah Dasar dibawah naungan UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan berjumlah 28 Sekolah yang tersebar dalam 3 kecamatan, yang meliputi:

a. Kecamatan Mantrijeron

- 1) SDN Gedongkiwo
- 2) SDN Suryodiningratan 1
- 3) SDN Suryodiningratan 2
- 4) SDN Suryodiningratan 3
- 5) SDN Suryowijayan
- 6) SDN Minggiran
- 7) SD Kanisius Kumendaman
- 8) SD Kanisius Pugeran 1
- 9) SD Muh. Suryowijayan
- 10) SD Muh. Jogokaryan



11) SD Muh. Danuregaan

b. Kecamatan Kraton

- 1) SDN Keputran 1
- 2) SDN Keputran 2
- 3) SDN Kraton
- 4) SDN Penembahan
- 5) SDN Keputran A

c. Kecamatan Mergangsan

- 1) SDN Timuran
- 2) SDN Pujokusuman 1
- 3) SDN Kintelan 1
- 4) SDN Kintelan 2
- 5) SDN Karanganyar
- 6) SDN Surokarsan 2
- 7) SDN Prawirotaman
- 8) SD Muh. Karangkajen 1
- 9) SD Muh. Karangkajen 2
- 10) SD Kanisius Kintelan 1
- 11) SD Bopkri Bintaran
- 12) SD Taman Muda IP



A. Pemetaan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup

a. Pemetaan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup di UPT Pengelolaan TK dan SD Wilayah Selatan

Pemetaan data dibawah ini berdasarkan Angket yang disebarkan ke 28 Sekolah Dasar di bawah UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan. Dari

Keterangan

SBL : Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup

MSBL : Menuju Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup

BSBL : Belum menuju Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup

jika;

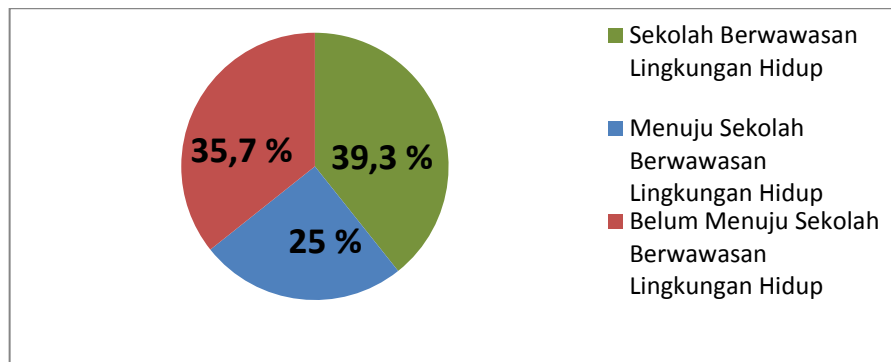
No.	Nama Sekolah	SBL	MSBL	BSBL
	Kec. Mantrijeron			
1	SDN Gedongkiwo	1	-	-
2	SDN Suryodiningratan 1	1	-	-
3	SDN Suryodiningratan 2	-	-	1
4	SDN Suryodiningratan 3	-	1	-
5	SDN Suryowijayan	1	-	-
6	SDN Minggiran	1	-	-
7	SDK Kumendaman	1	-	-
8	SDK Pugeran 1	-	-	1
9	SD Muh. Suryowijayan	-	-	1
10	SD Muh. Jogokaryan	1	-	-



11	SD Muh. Danunegaran	-	-	1
	Kec. Kraton			
12	SDN Keputran 1	-	1	-
13	SDN Keputran 2	-	1	-
14	SDN Kraton	-	-	1
15	SDN Panembahan	-	-	1
16	SDN Keputran A	1	-	-
	Kec. Mergangsan			
17	SDN Timuran	-	-	1
18	SDN Pujokusuman 1	1	-	-
19	SDN Kintelan 1	-	1	-
20	SDN Kintelan 2	-	-	1
21	SDN Karanganyar	1	-	-
22	SDN Surokarsan 2	-	-	1
23	SDN Prawirotaman	1	-	-
24	SD Muh. Karangkajen 1	-	1	-
25	SD Muh. Karangkajen 2	-	1	-
26	SD Kanisius Kintelan 1	-	1	-
27	SD Bopkri Bintaran	1	-	-
28	SD Taman Muda IP	-	-	1
Total		11	7	10
		39,3	25%	35,7

Dari
tabel
diatas
dapat
dilihat,
Sekolah
Dasar di
UPT

Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan telah banyak Sekolah Dasar yang Berwawasan Lingkungan Hidup yaitu sebesar 39,3 %, Sekolah Dasar yang dalam tahap perkembangan Menuju Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup sebanyak 25 % dan yang masih belum Berwawasan Lingkungan Hidup hanya 35,7 %. Dari data tersebut dapat dilihat Sekolah Dasar di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan sudah banyak Sekolah Dasar yang telah mengupayakan agar Berwawasan Lingkungan Hidup. Data Tabel diatas dapat digambarkan melalui Diagram dibawah ini.



b. Pemetaan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup Berdasarkan Kecamatan.

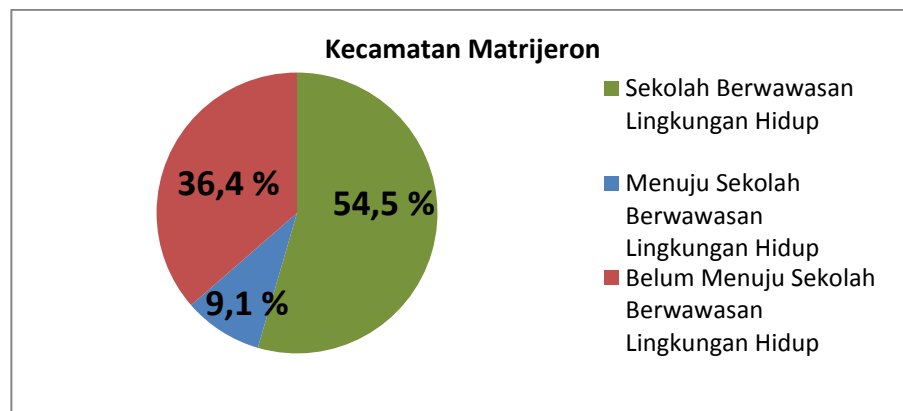
1. Kecamatan Mantriweron

No.	Nama Sekolah	SBL	MSBL	BSBL
1	SDN Gedongkiwo	1	-	-
2	SDN Suryodiningratan 1	1	-	-
3	SDN Suryodiningratan 2	-	-	1
4	SDN Suryodiningratan 3	-	1	-
5	SDN Suryowijayan	1	-	-
6	SDN Minggiran	1	-	-
7	SDK Kumendaman	1	-	-
8	SDK Pugeran 1	-	-	1
9	SD Muh. Suryowijayan	-	-	1
10	SD Muh. Jogokaryan	1	-	-
11	SD Muh. Danunegaran	-	-	1
Total		6	1	4
		54,5%	36,4%	9,1%

Dari data diatas dapat dilihat dari Kecamatan Mantriweron Sekolah yang telah Berwawasan Lingkungan Hidup terdapat 54,5%, Sekolah yang sedang Menuju Berwawasan Lingkungan Hidup sebanyak 36,4% dan sekolah yang Belum menuju Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup sebanyak 9,1 %. Dari jumlah presentase tersebut dapat disimpulkan jika di Sekolah yang berada dalam Kecamatan Mantriweron lebih banyak Sekolah



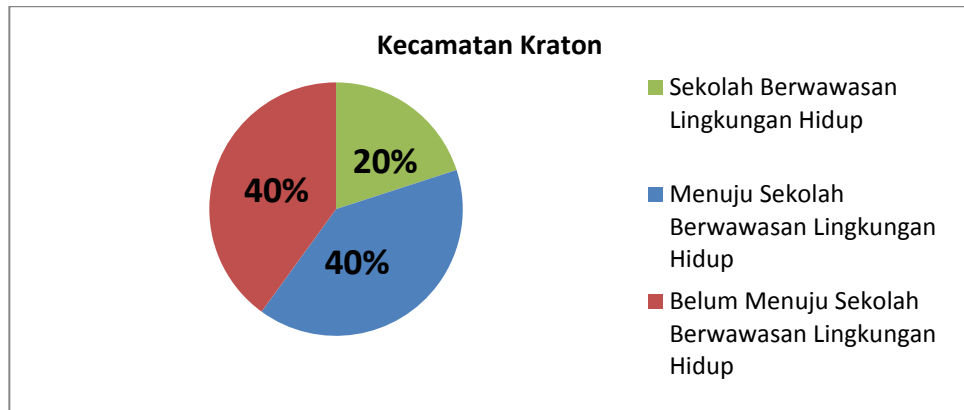
yang telah Berwawasan Lingkungan Hidup. Data diatas dapat digambarkan melalui Diagram dibawah ini.



2. Kecamatan Kraton

No.	Nama Sekolah	SBL	MSBL	BSBL
1	SDN Keputran 1	-	1	-
2	SDN Keputran 2	-	1	-
3	SDN Kraton	-	-	1
4	SDN Panembahan	-	-	1
5	SDN Keputran A	1	-	-
Total		1	2	2
		20%	40%	40%

Dari data Tabel diatas dapat terlihat Sekolah Dasar Dalam Kecamatan Kraton Sekolah yang telah Berwawasan Lingkungan Hidup 20%, Sekolah yang Menuju Berwawasan Lingkungan Hidup sebanyak 40% dan Sekolah yang Belum berwawasan Lingkungan Hidup sebanyak 40%. Dari jumlah presentase diatas dapat disimpulkan jika Sekolah Dikecamatan Kraton jumlah Sekolah yang sedang Menuju Berwawasan Lingkungan Hidup dan Sekolah yang Belum berwawasan Lingkungan Hidup seimbang atau kedudukannya sama dan lebih besar dari Sekolah yang telah Berwawasan lingkungan Hidup. Dapat digambarkan dengan Diagram dibawah ini.

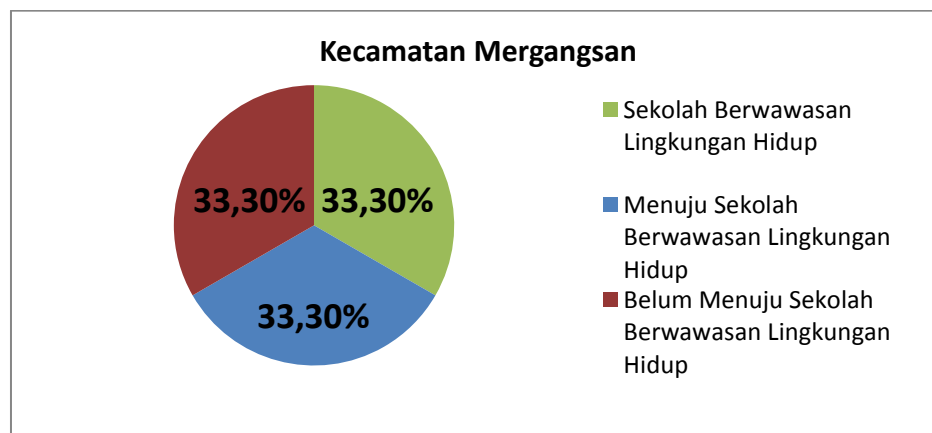


3. Kecamatan Mergangsan

No.	Nama Sekolah	SBL	MSBL	BSBL
1	SDN Timuran	-	-	1
2	SDN Pujokusuman 1	1	-	-
3	SDN Kintelan 1	-	1	-
4	SDN Kintelan 2	-	-	1
5	SDN Karanganyar	1	-	-
6	SDN Surokarsan 2	-	-	1
7	SDN Prawirotaman	1	-	-
8	SD Muh. Karangkajen 1	-	1	-
9	SD Muh. Karangkajen 2	-	1	-
10	SD Kanisius Kintelan 1	-	1	-
11	SD Bopkri Bintaran	1	-	-
12	SD Taman Muda IP	-	-	1
Total		4	4	4
		33,3%	33,3%	33,3%

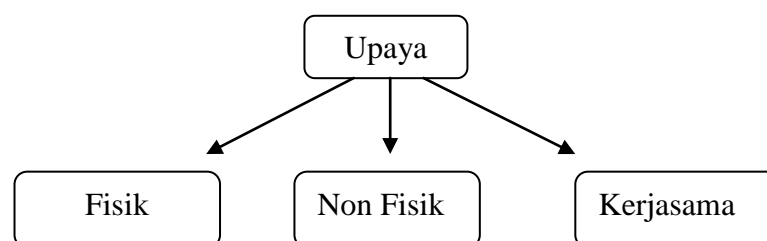


Dari hasil Penelitian data yang dijabarkan dalam Tabel diatas dapat dideskripsikan dalam Kecamatan Mergangsan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup, yang masih Menuju maupun yang Belum Berwawasan Lingkungan Hidup memiliki Jumlah Presentase yang sama yaitu sebanyak 33,3% atau 4 Sekolah dari tiap-tiap Pengelompokannya. Data diatas dapat digambarkan dalam Diagram dibawah ini.



B. Upaya Sekolah dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup

Setelah melakukan Reduksi data dari jawaban yang diuraikan dalam angket dan wawancara upaya yang dilakukan oleh Sekolah yang Berwawasan Lingkungan Hidup dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu:



1. Fisik

Upaya Fisik yang dilakukan adalah berupa :

a. Sarana dan Prasarana

Sarpras (sarana dan prasarana) yang diupayakan Sekolah berupa alat kebersihan seperti sapu, pengki, lap pel dll. Selain itu juga berbentuk Tong Sampah menurut kategori sampah tersebut (organik dan anorganik). Biopori atau Sumur resapan juga merupakan salah satu aspek fisik yang diupayakan



oleh pihak sekolah dalam mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan hidup.

b. Tamanisasi

Tamanisasi dilakukan oleh beberapa pihak sekolah sebagai penugasan bagi siswa yang baru akan masuk ataupun siswa yang telah lulus dengan maksud sebagai kenang-kenangan dengan membawa pot bunga dengan berbagai macam jenis . Tamanisasi biasanya dapat menjadi sebagai hiasan lingkungan sekolah dan ada beberapa sekolah yang mengkhaskan anggaran untuk pembuatan taman.

c. Kerjasama

Kerjasama yang dilakukan oleh pihak sekolah sebagai upaya dalam mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan hidup dibagi menjadi 3. Pembagian ini berdasarkan jawaban para Kepala Sekolah/Guru yang telah mengisi Angket yang telah diberikan oleh peneliti. Ketiga kerjasama tersebut adalah:

1) Warga Sekolah

Kerjasama warga sekolah adalah seluruh komponen dalam Sekolah ikut berpartisipasi dalam mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup dalam bentuk bersama sama ikut menjaga lingkungan sekolah dengan kerja bakti.

2) Orang Tua

Kerjasama orang tua dilakukan dalam ikut berpartisipasi dalam memberikan pengetahuan kepada anak selama di rumah ataupun partisipasi berupa anggaran untuk mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan hidup untuk tamanisasi ataupun untuk melengkapi sarana dan prasarana di Sekolah.

3) Pihak Lain (Sponsor)

Kerjasama dengan Pihak Lain diperlukan dalam membantu sekolah agar dapat lebih mudah mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup. Dari data Angket beberapa pihak lain yang dapat bekerjasama dengan Sekolah adalah :

- Pertamina Foundation
- Balai Lingkungan Hidup
- Tupperware



- Csr Perusahaan

Pihak lain atau Sponsor memberikan bantuan berupa Anggaran, Tanaman dan tempat cuci tangan.

a. Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup

Upaya yang dilakukan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup dapat dilihat dalam Tabel dibawah ini.

No.	Nama Sekolah	Upaya				
		Fisik	Non Fisik	Kerja Sama		
				Warga Sekolah	Ortu	Pihak Lain
1	SDN Gedongkiwo	1	1	-	1	1
2	SDN Suryodiningratan 1	1	1	-	1	-
3	SDN Suryowijayan	1	1	-	1	-
4	SDN Minggiran	1	1	-	-	1
5	SDK Kumendaman	1	1	1	-	-
6	SD Muh. Jogokaryan	1	-	1	-	-
7	SDN Keputran A	1	1	-	1	-
8	SDN Pujokusuman 1	1	1	1	-	-
9	SDN Karanganyar	-	1	1	-	1
10	SDN Prawirotaman	1	-	1	-	-



11	SDN Bopkri Bintaran	1	1	1	1	-
Total		10	9	6	5	3

Sekolah yang telah Berwawasan Lingkungan Hidup di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan lebih banyak yang mengupayakan aspek fisik 10 Sekolah dari total keseluruhan 11 Sekolah. Upaya dalam Aspek non Fisik adalah 9 sekolah dari total 11 Sekolah yaitu dalam bentuk:

- Pengembangan Kurikulum Sekolah
- Pengembangan Program Sekolah
- Pengembangan Kegiatan Sekolah

Dalam upaya Kerjasama dalam Tabel diatas kerjasama dengan Warga Sekolah adalah 6 Sekolah, dan dengan Orang Tua adalah 5 sekolah dari total 11 sekolah. Kerjasama dengan pihak lain dilakukan 4 Sekolah yaitu menjalin kerjasama dengan :

- Pertamina Foundation > SDN Gedongkiwo
- Balai Lingkungan Hidup > SDN Minggiran
- Csr Perusahaan > SDN Karanganyar

b. Menuju Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup

Upaya yang dilakukan oleh Sekolah menuju Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.



No.	Nama Sekolah	Upaya				
		Fisik	Non Fisik	Kerja Sama		
				Warga Sekolah	Ortu	Pihak Lain
1	SDN Suryodiningratan 3	1	1	-	1	1
2	SDN Keputran 1	-	1	-	-	-
3	SDN Keputran 2	1	-	-	-	-
4	SDN Kintelan 1	1	-	-	1	-
5	SD Muh. Karangkajen 1	-	1	-	1	1
6	SD Muh. Karangkajen 2	-	1	-	1	1
7	SDK Kintelan 1	1	1	-	-	1
Total		4	5	0	4	4

Data Tabel diatas dapat dilihat upaya yang dilakukan Sekolah yang sedang Menuju Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup. Sekolah yang mengupayakan dari Aspek Fisik ada 4 Sekolah dari total 7 Sekolah, dan Sekolah yang menguayakan aspek non Fisik ada 5 Sekolah daro total keseluruhan 7 Sekolah, upaya non fisik yang dilakukan antara lain :

- Pengembangan Kegiatan Sekolah
- Sumber Belajar
- Pengembangan Visi dan Misi

Tidak ada upaya kerjasama dengan Warga Sekolah, akan tetapi Kerjasamadengan Orang Tua dilakukan oleh 4 Sekolah dari total 7 Sekolah dan kerja sama dengan pihak lain lain dilakukan oleh 4 sekolah dari total 7 sekolah. Pihak lain yang bekerjasama adalah :

- Balai Lingkungan Hidup : SDN Suryodiningratan 3
- Tupperware : SD Muh. Karangkajen 1 & 2
- Dinas Lingk. Hidup Kota : SD Bopkri Bintaran

Bantuan yang diberikan adalah Berupa tanaman, dan tempat cuci Tangan.

c. Belum Menuju Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup



Upaya yang dilakukan oleh Sekolah yang Belum termasuk ke dalam Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

No.	Nama Sekolah	Upaya				
		Fisik	Non Fisik	Kerja Sama		
				Warga Sekolah	Ortu	Pihak Lain
1	SDN Suryodiningratan 2	1	1	-	-	-
2	SDK Pugeran 1	1	1	-	1	-
3	SD Muh. Suryowijayan	1	-	1	-	-
4	SD Muh. Danuregaan	1	1	-	1	-
5	SDN Kraton	-	-	-	-	-
6	SDN Panembahan	-	1	-	-	1
7	SDN Timuran	1	1	-	1	-
8	SDN Kintelan 2	1	-	-	1	-
9	SDN Surokarsan 2	-	-	-	-	-
10	SD Taman Muda IP	1	-	1	-	-
Total		7	5	2	4	1

Tabel diatas dapat dilihat Sekolah yang mengupayakan aspek fisik 7 Sekolah dari total keseluruhan 10 Sekolah dan yang mengupayakan aspek non fisik adalah 5 Sekolah dari 10 Sekolah, Aspek non fisik yang dilakukan hanya berupa Kegiatan sekolah. Kerjasama yang diupayakan dengan Warga Sekolah adalah 2 sekolah dari 10 sekolah, dengan orang tua untuk berpartisipasi adalah 4 Sekolah dari total 10 sekolah dan kerja sama dengan pihak lain 2 Sekolah dari total 10 sekolah. Pihak lain yang melakukan kerjasama adalah :

- Pihak Lain (nama tidak disebutkan) : SDN Panembahan. Bantuan yang diberikan berupa bibit tanaman buah dan sayuran.

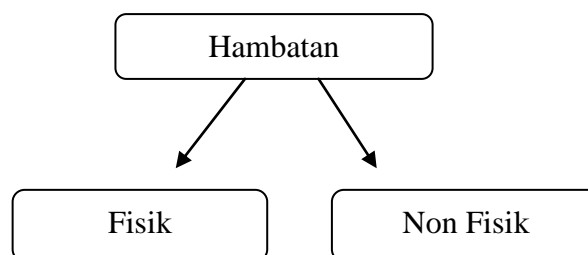
Jadi, dapat dilihat jika upaya yang dilakukan oleh Sekolah yang telah Berwawasan Lingkungan Hidup lebih banyak, terutama dalam mengupayakan kerjasama yang dapat membantu dalam pengembangan terutama kerjasama dengan warga Sekolah dalam menumbuhkan kesadaran akan kebersihan dan rasa cinta terhadap lingkungan Hidup. Kerjasama



dengan Pihak lain juga sangat penting karena dalam memperluas jaringan dapat menguntungkan pihak sekolah terutama dalam membantu menyumbangkan baik anggaran, tanaman dan Sarana Prasarana sebagai penunjang.

C. Hambatan Sekolah dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup.

Hambatan Sekolah dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup dibagi menjadi 2 kategori yaitu :



a. Hambatan Fisik

Hambatan Fisik yang dimaksud adalah Hambatan yang berupa benda atau bentuk yang dapat terlihat dan dapat disentuh. Hambatan fisik yang dimaksud tersebut adalah Dana, Lahan dan Sarpras

b. Hambatan Non Fisik

Hambatan adalah hambatan yang tidak berupa fisik. Hambatan yang dimaksud dalam kategori ini adalah : pemeliharaan, Pengetahuan, dan Partisipasi.

a. Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup

No.	Nama Sekolah	Hambatan
-----	--------------	----------



		Fisik	Non Fisik
1	SDN Gedongkiwo	-	1
2	SDN Suryodiningratan 1	-	1
3	SDN Suryowijayan	1	-
4	SDN Minggiran	-	1
5	SDK Kumendaman	1	-
6	SD Muh. Jogokaryan	-	1
7	SDN Keputran A	-	1
8	SDN Pujokusuman 1	1	1
9	SDN Karanganyar	1	1
10	SDN Prawirotaman	1	-
11	SDN Bopkri Bintaran	-	-
Total		5	7

Dari tabel diatas dapat terlihat hambatan yang dialami oleh Sekolah yang telah Berwawasan Lingkungan Hidup dari aspek Fisik adalah 5 dari total 10 Sekolah :

- Dana : 2 Sekolah
- Lahan : 3 Sekolah
- Sarpras : -

Sekolah yang mengalami Hambatan dalam aspek Non Fisik adalah 7 dari total 10 sekolah :

- Pemeliharaan : 6 Sekolah
- Pengetahuan : -
- Partisipasi : 1 Sekolah

b. Menuju Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup



No.	Nama Sekolah	Hambatan	
		Fisik	Non Fisik
1	SDN Suryodiningratan 3	1	1
2	SDN Keputran 1	1	
3	SDN Keputran 2	1	
4	SDN Kintelan 1		1
5	SD Muh. Karangkajen 1	1	1
6	SD Muh. Karangkajen 2	1	1
7	SDK Kintelan 1	1	1
Total		6	5

Dari Tabel diatas dapat dilihat Hambatan yang dialami Sekolah yang sedang menuju Sekolah Berwawasan Lingkungan hidup dalam aspek fisik ada 6 Sekolah dari total keseluruhan 7 Sekolah :

- Dana : 3 Sekolah
- Lahan : 3 sekolah
- Sarpras : -

Sekolah yang mengalami Hambatan dari aspek non fisik adalah 5 Sekolah dari Total 7 Sekolah :

- Pemeliharaan : 3 Sekolah
- Pengetahuan : 2 Sekolah
- Partisipasi : -

c. Belum Menuju Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup



No.	Nama Sekolah	Upaya	
		Fisik	Non Fisik
1	SDN Suryodiningratan 2	-	1
2	SDK Pugeran 1	1	1
3	SD Muh. Suryowijayan	-	1
4	SD Muh. Danuregaan	1	-
5	SDN Kraton	1	-
6	SDN Panembahan	-	1
7	SDN Timuran	-	1
8	SDN Kintelan 2	1	-
9	SDN Surokarsan 2	-	1
10	SD Taman Muda IP	1	-
Total		4	6

Dari Tabel diatas dapat terlihat Hambatan yang dialami Sekolah yang Belum menuju Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup, sekolah yang mengalami hambatan dari aspek Fisik adalah 4 Sekolah dari 10 Sekolah :

- Dana : -
- Lahan : 3 Sekolah
- Sarpras : 1 Sekolah

Jumlah sekolah yang mengalami hambatan dari aspek non fisik adalah 6 Sekolah dari total 10 Sekolah :

- Pemeliharaan : 1 Sekolah
- Pengetahuan : 2 Sekolah
- Partisipasi : 3 Sekolah

Jadi, dari Tabel yang berisikan Hambatan Sekolah dalam mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup diatas dapat disimpulkan baik sekolah yang sudah Berwawasan Lingkungan Hidup hingga sekolah yang belum menuju Berwawasan Lingkungan Hidup memiliki hambatan dalam Pengembangannya. Akan tetapi dari penelitian tersebut dapat dilihat jika Sekolah yang belum mampu mengembangkan Sekolahnya menjadi Sekolah yang Berwawasan Lingkungan Hidup sangat erat kaitannya



dengan Lahan Sekolah yang Sempit, sehingga dapat menjadi kendala dalam pembangunan untuk tamanisasi dll.

D. Peran Dinas/UPT dalam memfasilitasi Pengembangan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup

Berdasarkan penelitian dari data pada Angket dan dilengkapi dengan Wawancara dapat di peroleh data dari 28 Sekolah Dasar di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan 60,7% menjawab jika peran Dinas/UPT hanya berupa sosialisasi atau himbauan dan 17,8% menjawab jika Dinas/ UPT pernah memberikan bantuan berupa fisik (Dana, Tanaman dan Sarpras) dan 21,5% mengatakan jika belum pernah merasakan fasilitas yang diberikan oleh Dinas/UPT.

Dari data yang telah diuraikan dapat terlihat jika peran Dinas/UPT dalam membantu Sekolah Dasar untuk mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup belum merata dikarenakan masih terdapat beberapa Sekolah Dasar yang merasa belum pernah mendapatkan bantuan baik berupa Fisik maupun Non Fisik.



PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian “Pemetaan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan” adalah :

1. Sekolah Dasar di Wilayah Mantrijeron lebih banyak jumlah Sekolah yang telah Berwawasan Lingkungan Hidup dan di Kecamatan Kraton masih sedikit Jumlah Sekolah yang telah Berwawasan Lingkungan Hidup
2. Sekolah yang telah Berwawasan Lingkungan Hidup lebih mengupayakan dalam bentuk kerjasama, baik kerjasama antar warga sekolah, orang tua maupun Pihak lain.
3. Sekolah Dasar yang telah mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup maupun yang Belum mengembangkan sama-sama masih memiliki Hambatan.
4. Sekolah yang Belum mengembangkan Berwawasan Lingkungan Hidup terhambat pengembangannya karena terbatasnya lahan atau masih belum memiliki lahan untuk sekolah (masih meminjam)
5. Peran Dinas/UPT belum merata dirasakan oleh Seluruh Sekolah. Fasilitas yang diberikan lebih banyak berupa Himbauan/Sosialisasi.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan terhadap hasil Penelitian dan Kegiatan PPL ini adalah:

1. Pengembangan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup untuk Sekolah Dasar di UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan haruslah lebih merata karena dalam ruang lingkup sekolah dasar lebih bagus diajarkan sejak dini untuk peduli dengan lingkungan dan rasa cinta terhadap lingkungan.
2. Sekolah tidak hanya mengajarkan dalam hal akademik, tetapi juga tentang keadaan lingkungan sekitar yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
3. Dinas/UPT diharapkan lebih memperhatikan dan memfasilitasi sekolah dalam mendukung pengembangan sekolah yang berpengaruh terhadap para peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA



- Blog Geografi. (2011). *Pengertian Lingkungan Hidup Menurut Para Ahli*. Dikutip dari http://geografi_geografi.blogspot.com/2011/01/pengertian-lingkungan-hidup-menurut.html. Pada Jum'at, 13 Juni 2014 pukul 10:36
- Choi, Mee Young. (2011). *ESD and UNDESD: What is ESD and Why We Need It? In Education for Sustainable Development for Changing the Climate of Teacher Education to Address Sustainability*. Jakarta: Kurnia Tata media.
- Guru Idaman. (2013). *Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup*. Dikutip dari : <http://guruidaman.blogspot.com/2013/11/implementasi-pendidikan-lingkungan.html>. Pada Jum'at, 13 Juni 2014 pukul 11:32
- Nanik Hidayati. (2011). *Perilaku Warga Sekolah Dalam Program Adiwiyata di SMK Negeri 2 Semarang*. Dikutip dari : http://eprints.undip.ac.id/40663/1/023-Nanik_Hidayati.pdf. Pada Jum'at 13 Juni 2014 pukul 11:53
- Anonim. (2007). *Pendidikan Berbasis Lingkungan*. Dikutip dari : http://tabloid_info.sumenep.go.id . pada Jum'at 13 Juni 2014, pukul 13:22
- Karim, S.A. (2003). *Program PKLH Jalur Sekolah: Kajian dari Perspektif Kurikulum dan Hakekat Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Wikipedia. (2014). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Dikutip dari : http://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_lingkungan_hidup. Pada Sabtu 14 Juni 2014 pukul 16:33
- HPLI. (2011). *Isu Lingkungan*. Diunduh dari : <http://www.hpli.org/isu.php>. Pada sabtu 14 juni 2014 pukul 16:43
- Artikel. (2013). *Pengelolaan Lingkungan Hidup Itu Wajib!*. Dikutip dari : <http://www.artikellingkunganhidup.com/pengelolaan-lingkungan-hidup-itu-wajib.html>. pada Sabtu 14 Juni 2014 pukul 17:20
- BLH. (2011). *Laporan Tahunan*. Dikutip dari : http://blh.jogjaprovo.go.id/wp-content/uploads/Lap_Tahunan_BLH_DIY_2011.pdf pada Minggu 15 juni 2014 pukul 17:02



LAPORAN PPL 2014

PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA UPT PENGELOLA TK & SD WILAYAH SELATAN

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)568168

LAMPIRAN

No	Nama Sekolah	Kategori	Upaya			Hambatan		Peran Dinas	
		SBL	Fisik	Non Fisik	Kerjasama	Fisik	Non Fisik	Fisik	Non Fisik
1.	SDN Gedongkiwo	Adiwiyata	Sarpras	Kurikulum	Ortu & PF	-	Pemeliharaan	-	Lomba
2.	SDN Suryodiningratan 1	Green School	Sarpras	Tujuan Sklh	Orang tua	-	Pemeliharaan	-	Sosialisasi
3.	SDN Suryodiningratan 2	BSBL	Sarpras	Kegiatan sklh	-		Program		penyuluhan
4.	SDN Suryodiningratan 3	MSBL	Tamanisasi	Kegiatan	Orang tua & BLH	Dana	Pengetahuan	-	Himbauan
5.	SDN Suryowijayan	Green School	Sarpras	Kegiatan	Orang tua	Lahan	-		Anjuran
6.	SDN Minggiran	SBL	Angaran	sosialisasi	BLH		Partisipasi		Diklat gru
7.	SD Kanisius Kumendaman	Green School	Sarpras	kegiatan	Warga sekolah	Lahan	-	-	Workshop
8.	SD Kanisius Pugeran 1	BSBL	Sarpras	pembiasaan	ortu	Sarpras	SDM	juknis	Sosialisasi
9.	SD Muh. Suryowijayan	MSBL	Sarpras	-	Warga sklh	-	Waktu	-	-
10.	SD Muh. Jogokaryan	Green School	Sarpras	-	Warga sklh		Pemeliharaan	-	-
11.	SD Muh. Danuregaan	BSBL	Sarpras	Lomba Sklh	Ortu	Lahan	-	Biopori	-
12.	SDN Keputran 1	MSBL	-	Smber bljar	-	lahan			Sosialisasi
13.	SDN Keputran 2	MSBL	Sarpras	-	-	Lahan	-	-	Sosialisasi
14.	SDN Kraton	BSBL	-	-	-	Lahan	-	Pohon	Himbauan
15.	SDN Penembahan	BSBL	-	ajakan	Pihak lain	-	pemeliharaan		sosialisasi
16.	SDN Keputran A	Adiwiyata	tanaman	program	Orang tua	-	Pemeliharaan	-	Sosialisasi
17.	SDN Timuran	BSBL	penanaman	pembiasaan	Ortu	-	Pemeliharaan		sosialisasi
18.	SDN Pujokusuman 1	Green School	Tanaman	Visi & Misi	Warga sekolah	Dana	Pemeliharaan	-	Sosialisasi
19.	SDN Kintelan 1	MSBL	Sumur resapan	belum	Orang tua		Kurikulum	-	-
20.	SDN Kintelan 2	BSBL	-	-	-	lahan	-	-	-
21.	SDN Karanganyar	SBL	-	Pembiasaan	Warga sekolah & Perusahaan	Dana	Pemeliharaan	-	Sosialisasi
22.	SDN Surokarsan 2	BSBL	Tidak	tidak	-	-	Pengetahuan	-	-
23.	SDN Prawirotaman	adiwiyata	tamanisasi	-	Warga sekolah	Lahan	-	tanaman	-
24.	SD Muh. Karangajen 1	MSBL	-	Visi misi	Ortu & Tupperware	Dana	Pemeliharaan	-	Sosialisasi
25.	SD Muh. Karangajen 2	MSBL	-	Visi misi	Ortu & Tupperware	Dana	Pemeliharaan	-	Sosialisasi
26.	SD Kanisius Kintelan 1	MSBL	Tamanisasi	Kegiatan	Dns lingk Hdp Kot	Lahan	Pemeliharaan	dana	Sosialisasi
27.	SD Bopkri Bintaran	Adiwiyata	-	-	-	-	-	-	-
28.	SD Taman Muda IP	BSBL	Tamansasi		Warga sekolah	lahan	-	-	-

ANGKET TERBUKA

Angket ini digunakan Dalam Rangka Penelitian KKN-PPL mengenai Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup di UPT Wilayah Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya sekolah dalam mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata kerjasama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup nomor: Kep No 07/MenLH/06/2005 No 05/VI/KB/2005.

Nama Sekolah :

Nama :

Jabatan :

Mohon dijawab sesuai dengan situasi yang sebenarnya, dengan cara memberikan uraian dengan lengkap dan jelas pada kolom jawaban yang telah tersedia.

1. Apa yang anda ketahui tentang Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup?

2. Bagaimana pendapat anda mengenai :

- a. Kurikulum berbasis Lingkungan Hidup
- b. Sosialisasi Lingkungan Hidup di Sekolah

3. Apakah Sekolah anda termasuk kedalam Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup?

- a. Ya
- b. Tidak

Jika jawaban anda Ya maka termasuk ke dalam Kategori :

- a. Green School
- b. Adiwiyata
- c.

Alasan :

4. Apa saja upaya yang telah dilakukan Sekolah dalam mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup?

5. Adakah Kebijakan atau Kurikulum Sekolah berbasis Lingkungan Hidup? (jika ada, sebutkan isi Kebijakan atau Kurikulum Sekolah mengenai Lingkungan Hidup)

6. Siapa saja yang ikut berpartisipasi dalam mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup?

- a. Orang Tua siswa
- b. Pihak lain/Sponsor (sebutkan nama Pihak lain/sponsor)
- c.

Jelaskan bentuk partisipasinya :

7. Apa saja Kegiatan Sekolah yang dapat menunjang Sekolah berwawasan Lingkungan Hidup?

8. Apa saja Fasilitas penunjang dalam pengembangan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup?

9. Apa saja Hambatan dalam mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup? (uraikan dan Jelaskan)

10. Adakah Peran dan Upaya yang Dilakukan Dinas Pendidikan atau UPT dalam pengembangan Sekolah berwawasan Lingkungan Hidup?

11. Apakah Harapan anda mengenai kemajuan Sekolah yang berkaitan dengan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup?

TERIMA KASIH



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UPT PENGELOLA TK DAN SD WILAYAH SELATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA LEMBAGA	: UPT Pengelola TK & SD Wil. Selatan	NAMA MAHASISWA	: Fify Rosaliana
ALAMAT LEMBAGA	: Jl. Brigjen Katamso No. 163B Yogyakarta	NO. MAHASISWA	: 11110241005
DOSEN PEMBIMBING	: Ariefa Efianingrum, M.Si	FAK/JUR/PRODI	: FIP/FSP/KP

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu ke 1 2 – 4 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">Bimbingan Proposal dengan Kasubag. Humas (Bpk. Mannarima)	Mendapatkan informasi data yang akan diteliti dalam 28 SD.		
		<ul style="list-style-type: none">Merekap ulang SOP (Soft File)	Menyelesaikan 8 halaman dari 26 hal	jumlah halaman yang banyak dapat menyita waktu dalam merekap ulang .	dari 64 halaman pengerjaannya dibagi menjadi 3. Dan tiap harinya diberikan target pengerjaannya.
2.	Minggu ke 2 7 – 11 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">Merekap ulang SOP (Soft File)	Terselesaikan 8 halaman jadi selesai 16 Hal. Dari total 26 Hal.		
		<ul style="list-style-type: none">Apel	Dimulai jam 08.00 dengan tema pembicaraan Kurikulum 2013.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UPT PENGELOLA TK DAN SD WILAYAH SELATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> Membuat Surat Edaran 	Mengetik surat edaran Berita Acara serah terima jabatan.		
3.	Miggu ke 3 14 – 18 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> Merekap data Inventaris Barang dan Merekap data Mutasi Barang 	Merekap data inventaris barang 13 SD Wilayah Selatan dari bulan Januari – Juni	Masih banyak sekolah yang belum mengumpulkan data	Diberikan waktu Kompensasi pengumpulan Data. Dan merekap hanya sampai bulan April
		<ul style="list-style-type: none"> Merekap ulang SOP 	Terselesaikan 26 Hal. Dan penyempurnaan rekapan.		
4.	Minggu ke 4 21 – 25 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> Membuat Undangan Syawalan Membuat Kartu Ucapan Hari Raya 	Membuat surat edaran, kartu ucapan dan undangan syawalan dengan jumlah masing-masing 40 TK dan 28 SD	banyaknya jumlah pembuatan surat maupun kartu ucapan	Bekerka sama dengan para staff UPT agar cepat selesai dan membagi tugas.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UPT PENGELOLA TK DAN SD WILAYAH SELATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Minggu ke 5 28 Juli – 1 Agustus 2014	LIBUR HARI RAYA			
6.	Minggu ke 6 4 – 8 Agust 2014	• Merekap data inventaris barang dan mutasi barang	Melengkapi data Inventaris dan Mutasi Barang 13 SD dari Januari - Juni		
		• Merevisi Proposal	Menyempurnakan Proposal PPL 1		
		• Membuat Instrumen Penelitian	Membuat beberapa pertanyaan terkait penelitian	Dalam pemilihan pertanyaan-pertanyaan.	Membuat janji dengan DPL untuk mendiskusikan pertanyaan penelitian
7.	Minggu ke 7 11 – 15 Agust 2014	• Stempelisasi Undangan Seminar	Stempelisasi 289 surat edaran seminar untuk Guru SD & SMP	Banyaknya jumlah surat dan hanya tersedia 1 cap.	Bergantian untuk stempelisasi dan membagi tugas dalam pengerjaannya.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UPT PENGELOLA TK DAN SD WILAYAH SELATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> Membantu membuat slide Power Point untuk Seminar 	Membantu pengawas TK wilayah Timur membuat 28 Slide power point.		
		<ul style="list-style-type: none"> Syawalan se – UPT Pengelola TK & SD Wilayah Selatan 	Syawalan se UPT Wilayah Selatan dengan \pm 800 undangan	Banyak nya jumlah bawaan tangan (berisi makanan dll) peserta.	Seluruh panitia bekerja sama dan pembagian tugas.
		<ul style="list-style-type: none"> Kunjungan DPL & Diskusi Intrument Penelitian 	Kunjungan Ibu Ariefa selaku DPL, dan diskusi angket penelitian	Banyaknya jumlah pertanyaan dalam angket	Meringkas pertanyaan yang sesuai dengan bagiannya.
	8. Minggu ke 8 18 – 22 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Angket dengan Kepala UPT 	Mendiskusikan angket penelitian berjumlah 11 pertanyaan.	Masih terdapat beberapa kata yang salah.	Membenahi kata-kata yang kurang tepat dan mengecek ulang kembali.
		<ul style="list-style-type: none"> Mengurus surat tugas untuk pendataan C1 dan KMS 	Mengambil surat tugas di Dinas Kota. Dan pendataan ke SMP 7		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UPT PENGELOLA TK DAN SD WILAYAH SELATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> Diskusi Angket dengan Kepala UPT 	Mendiskusikan angket penelitian berjumlah 11 pertanyaan.		
		<ul style="list-style-type: none"> Mengurus surat tugas untuk pendataan C1 dan KMS 	Mengambil surat tugas di Dinas Kota. Dan pendataan ke SMP 7		
		<ul style="list-style-type: none"> Mengurus Surat Pemberitahuan Angket Penelitian pengisian 	Membuat surat permohonan pengisian Angket untuk 28 SD		
		<ul style="list-style-type: none"> Pengesahan Proposal PPL 1 di Dinas Kota 	Meminta TTD Bu Sumarwantini di Dinas Kota dan Bu Ariefa di Kampus Pusat.		
		<ul style="list-style-type: none"> Meminta Data C1 dan KMS di SMP 7 & SMA 7 	Melakukan pendataan C1 dan KMS di SMP 7 dan SMA 7	Di SMA 7 belum dapat bertemu langsung dengan Kepala Sekolah.	Dilakukan pendataan kesesakan harinya.
.		<ul style="list-style-type: none"> Menggandakan Angket & 	Menggandakan angket		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UPT PENGELOLA TK DAN SD WILAYAH SELATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

		Surat Permohonan Pengisian Angket Penelitian	dan surat permohonan pengisian angket sebanyak 30 Lembar.		
		• Membagikan Angket Penelitian	Membagikan Angket peneliti di Sekolah Dasar di Kec. Kraton.	Luasnya persebaran Sekolah Dasar di 3 Kecamatan	Menargetkan wilayah kecamatan pembagian angket penelitian pada hari-hari tertentu.
		• Membuat Surat untuk program Kelompok Besar	Membuat Surat Ijin tempat, permohonan pembicara dan surat pemberitahuan acara.	Masih terdapat beberapa kata dalam surat yang kurang tepat	Merevisi beberapa kata dan penempatan dalam surat. Dan meminta Contoh Struktur Surat yang benar.
9.	Minggu ke 9 25 – 29 Agustus 2014	• Diskusi Surat untuk Program Kelompok	Mendiskusikan surat edaran, ijin tempat dan pembicara dengan Bu Atik di Dinas Kota.		
		• Membagikan Angket Penelitian	Membagikan Angket di wilayah Kec. Mantriheron dan Mergangsan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UPT PENGELOLA TK DAN SD WILAYAH SELATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> Pendataan C1 dan KMS Diskusi Program Kelompok Besar 	<p>Meminta Data C1 dan KMS di SMP 7 dan SMA 7</p> <p>Diskusi Acara Sosialisasi dengan Bu Atik di Dinas Kota.</p>		
10.	Minggu ke 10 1 – 5 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan Angket Penelitian 	Mengambil angket Penelitian di beberapa Sekolah Dasar di wilayah Kec. Mantrijeron dan Kec. Kraton	Luasnya Wilayah dan masih terdapat beberapa Sekolah yang belum mengisi	Bekerja sama untuk pembagian tugas pengambilan angket dan membuat janji dengan sekolah
		<ul style="list-style-type: none"> Rapat Koordinasi Program Kelompok Besar 	Rapat Koordinasi dengan Anggota Kelompok di Dinas Kota membagikan Tugas dll.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UPT PENGELOLA TK DAN SD WILAYAH SELATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		• Membuat Laporan PPL Individu	Menganalisi data pada angket penelitian mengklasifikasi data dalam bentuk Tabel	Karena menggunakan angket terbuka maka jawaban angket bervariasi	Mengkategorisasikan data dalam bentuk Tabel
		• Membuat Struktur Kepengurusan	Mendata nama Staff UPT untuk membuat Struktur kepengurusan		
		• Membuat Plang Nama	Mendata Nama Staff yang belum memiliki Plang Nama		
		• Membuat Daftar Hadir	Membuat Daftar Hadir untuk Program Kelompok Besar		
		• Pelaksanaan Program Kelompok Besar	Pelaksanaan Program di balai kota menjadi penjaga daftar hadir. dengan jumlah peserta 51		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UPT PENGELOLA TK DAN SD WILAYAH SELATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

11.	Minggu ke 11 8 – 12 September 2014	• Membuat Laporan PPL Individu	Mulai membuat Diagram dan jumlah presentase Sekolah dasar berwawasan lingkungan hidup.		
		• Pemasangan Plang Nama	Pemasangan Plang Nama di Meja Staff UPT Wilayah Selatan		
12.	Minggu ke 12 15 & 16 September 2014	• Membuat Laporan PPL Individu	Menganalisis Upaya dan hambatan yang tersaji dalam Rumusan Masalah Penelitian		
		• Penarikan Program PPL	Penarikan Program PPL di Dinas kota yang di hadiri oleh mahasiswa PPL beserta Staff Dinas pendidikan dan Bu Ariefa selaku Dosen Pembimbing Lapangan		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UPT PENGELOLA TK DAN SD WILAYAH SELATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<ul style="list-style-type: none">Membuat Daftar Hadir	Membuat Daftar Hadir Peserta Sosialisasi untuk program kelompok pada tanggal 22 Sept 2014		
13.	22 September 2014	<ul style="list-style-type: none">Pelaksanaan Program Kelompok Besar sesi 2	Pelaksanaan Program kelompok Besar Sesi 2 di gedung Utama Balai Kota dihadiri 43 Undangan (khusus sasaran Kelompok Besar)		

Yogyakarta, 24 September 2014

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Pelaksana Kegiatan

Sumarwantini, S.E

Ariefa Efianingrum, M.si

Fify Rosaliana

NIP. 19640318 198303 2 001

NIP. 19740411 199802 2 001

NIM. 11110241005



NAMA MAHASISWA : FIFY ROSALIANA

NAMA LEMBAGA : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, UPT Pengelola TK & SD Wilayah Selatan

ALAMAT LEMBAGA : JL. Brigjen Katamso 103 B Yogyakarta

[illegible]

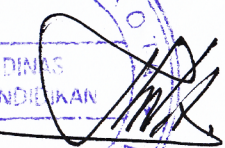


LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UPT PENGELOLA TK DAN SD WILAYAH SELATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

a. Persiapan	2	2	2	2		3	3						14
b. Pelaksanaan								21	17	15			51
c. Evaluasi & Tindak Lanjut										5	10		15
2. Membantu Kegiatan UPT Pengelola TK dan SD Wilayah Selatan													
a. Persiapan	2	2	2	2		3	3	1	3	3	1		22
b. Pelaksanaan	8	8	8	7		8	9	7	9	7	9		80
c. Evaluasi& Tindak Lanjut	1	1	1	1		1	2	1	1	1	1		11
Jumlah Jam	19	13	13	16		17	17	48	57	58	24		282

Mengetahui/Menyetujui,

Pimpinan Lembaga

Sumarwantini, S.E.

NIP. 19640318 198303 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan


Ariefa Efianigrum, M.Si

NIP. 19740411 199802 2 001

Yang membuat,


Fify Rosaliana

NIM. 11110241005